PENDIDIKAN SEKSUALITAS DAN KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK ANAK

Dr. (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG. (K)

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Latar Belakang

1

•Hasil KPAI menunjukan dari 21 kasus kekerasan seksual terjadi di sekolah, 13 kasus atau sebanyak 62% terjadi di jenjang SD, 5 kasus atau 24% di jenjang SMP/sederajat dan 3 kasus atau 14% di jenjang SMA

2

- Komnas Perempuan tahun 2019, tercatat dari 2341 kasus kekerasan terhadap anak perempuan ada 770 kasus merupakan hubungan inses, kekerasan seksual 571, kekerasan fisik 536, kekerasan psikis 319 dan kekerasan ekonomi 145 kasus.

Latar Belakang

3

- Hasil KPAI menunjukan dari 21 kasus kekerasan seksual terjadi di sekolah, 13 kasus atau sebanyak 62% terjadi di jenjang SD, 5 kasus atau 24% di jenjang SMP/sederajat dan 3 kasus atau 14% di jenjang SMA

4

- Kekerasan seksual online pada anak menjadi trend baru di banyak negara termasuk Indonesia, maka dari itu pentingnya dilakukan pendidikan seks sejak dini

Latar Belakang

5

Banyak anggapan Pendidikan Seksual masih merupakan hal TABU dibicarakan dengan anak sebelum mereka dewasa

6

Pengenalan seksualitas pada anak diawali mengenal organ reproduksinya bukan sekedar hubungan antara pria dan wanita

International Planned Parenthood Federation (IPPF)

12 HAK KESEHATAN SEKSUAL & REPRODUKSI

boy
girl

Hak Asasi : hak hidup, aman ,terlayani

Z Tidak ada kematian ibu
(preventable MM)

Z Zero unmet need

Z Tidak ada kekerasan

Note : Samakan visi yang dilayani dengan yang melayani

12 Hak Reproduksi *(IPPF, 1996)*

1. Hak untuk hidup
2. Hak atas kebebasan dan keamanan
3. Hak atas kesetaraan dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, termasuk kehidupan keluarga dan reproduksinya
4. Hak atas kerahasiaan pribadi
5. Hak untuk kebebasan berpikir
6. Hak untuk mendapatkan informasi dan pendidikan
7. Hak untuk memilih bentuk keluarga, dan hak untuk membangun dan merencanakan berkeluarga
8. Hak untuk memutuskan kapankan dan akankah punya anak
9. Hak mendapatkan pelayanan dan perlindungan kesehatan
10. Hak untuk mendapatkan manfaat dari hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Hak kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam hal berpolitik
12. Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk

Kelainan Pada Organ Sex

distal hypospdias

proximal hypospadias

Hipospadia

First degree
Glanular
Coronal
Second degree
Subcoronal
Distal penile
Midshaft
Proximal penile
Third degree
Penoscrotal
Scrotal
Perineal
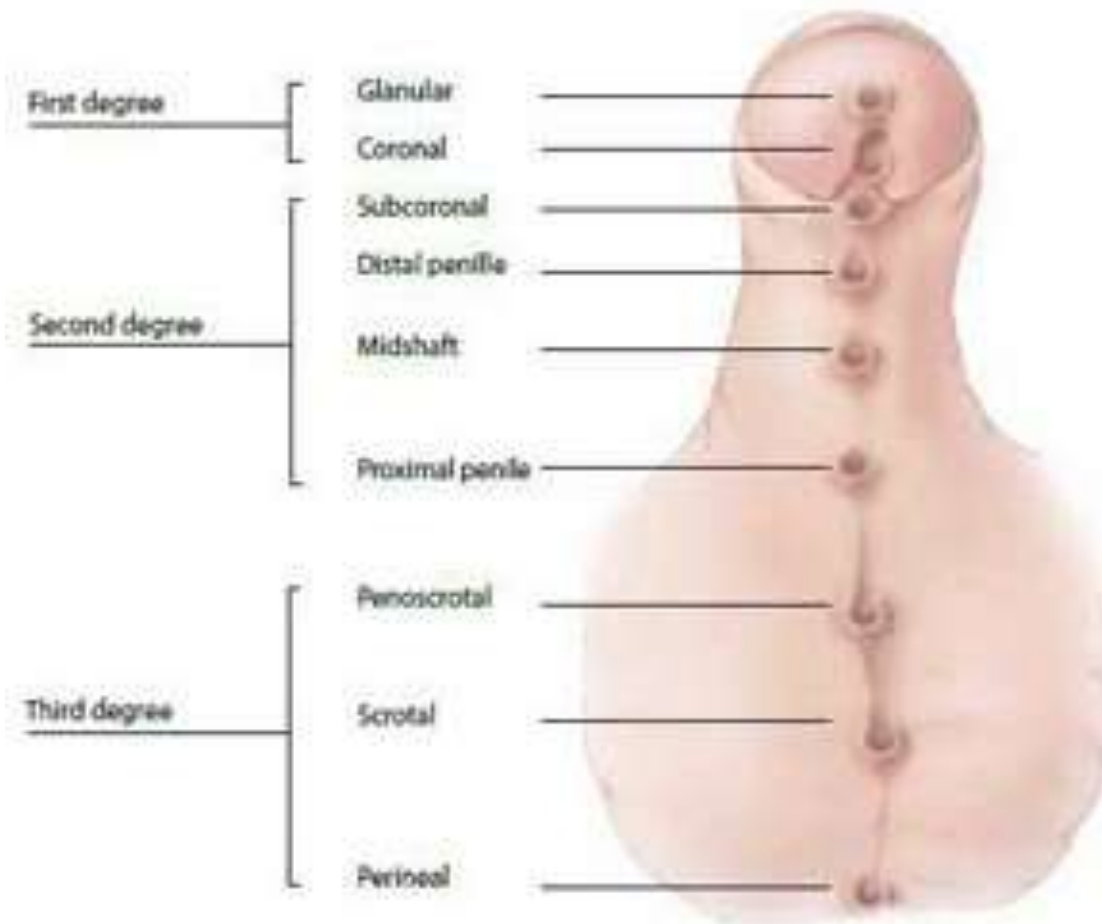
Contoh berita menarik

Testis tidak turun

Organ Perempuan

UTERUS LINING
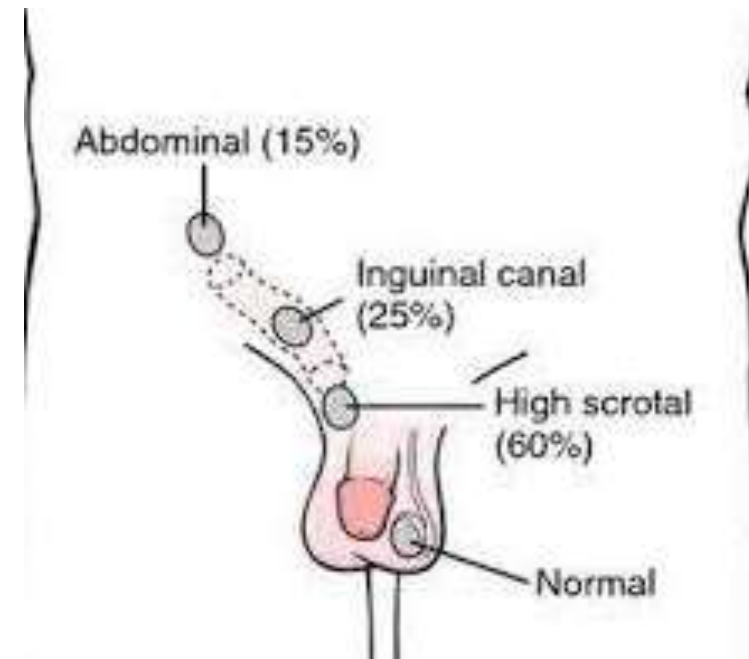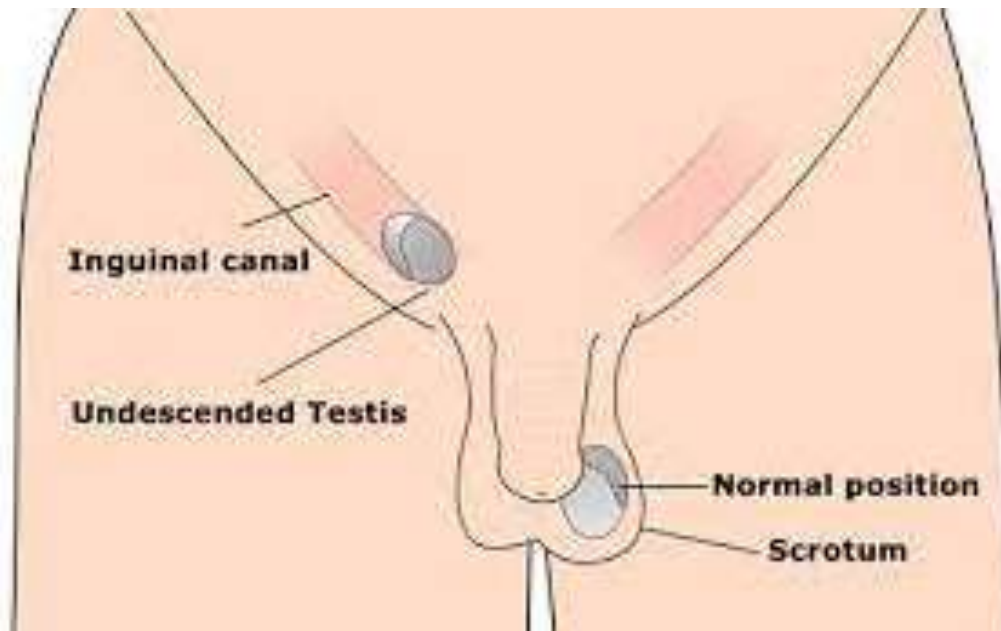
Tidak terbentuk Vagina
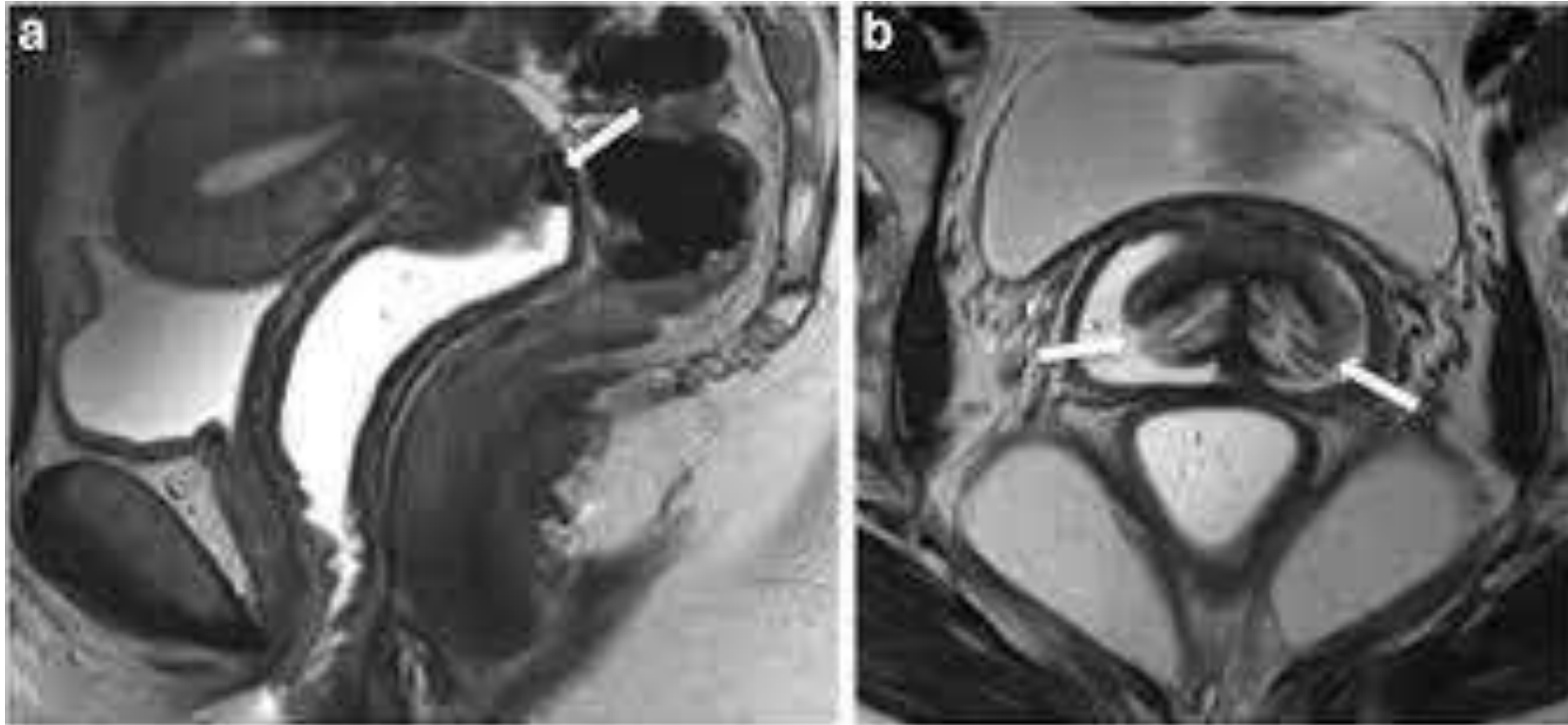
Indung Telur tidak terbentuk

Agenesis Ovarii

Metanephros
(permanent kidney)
Adrenal gland
Undifferentiated
abdominal gonads
Migration of
paramesonephric
duct
Pelvic decent
of gonad
Peritoneal
reflection
Low
ectopic
gonad
Internal inguinal ring
Inguinal canal
Labia majorum
Ovary
Fallopian
tube
Canal of Nuck cyst
Round ligament
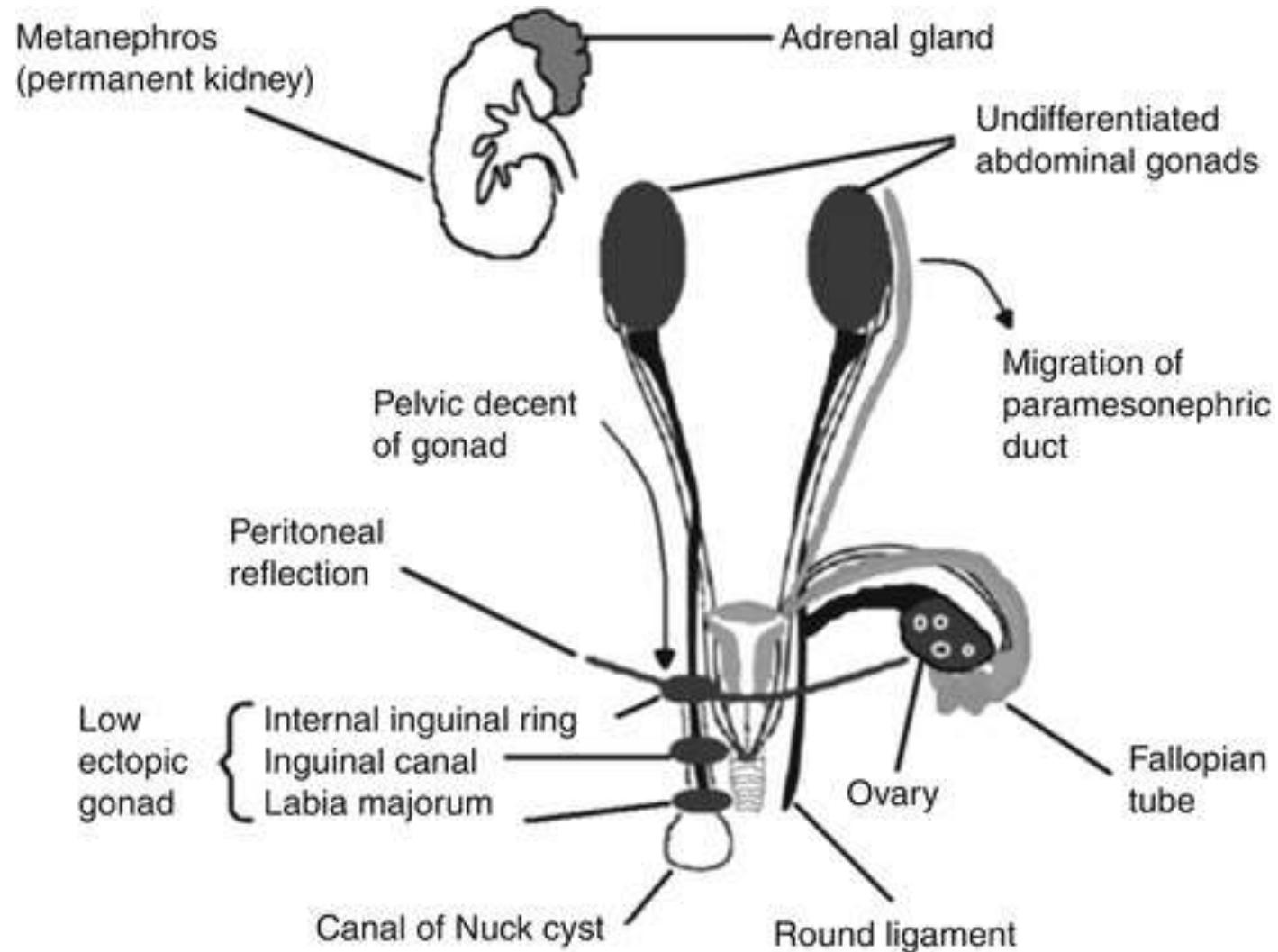
Orang Tua Perlu Tahu Perkembangan Anaknya

Stages of Puberty

Age 7

Age 19
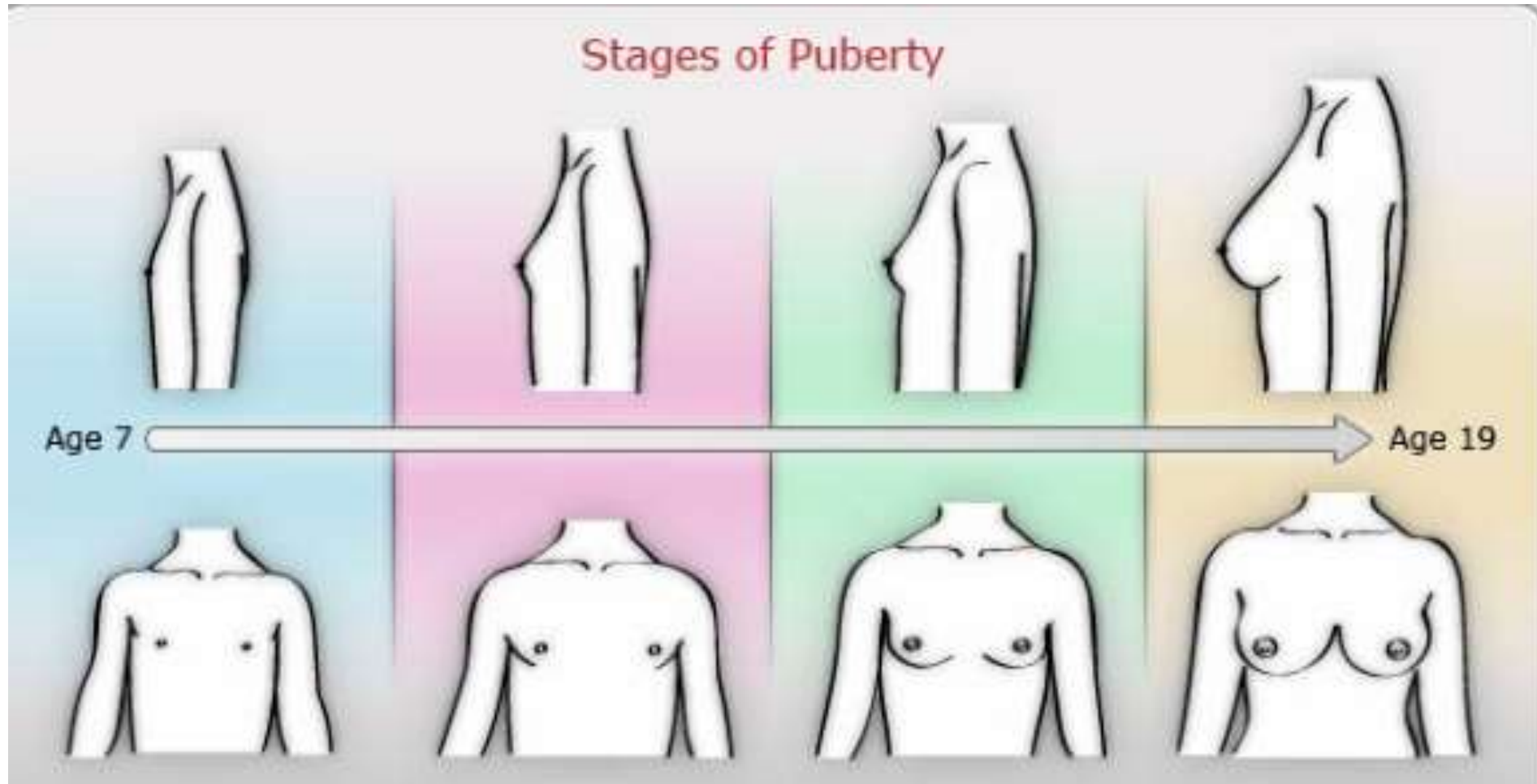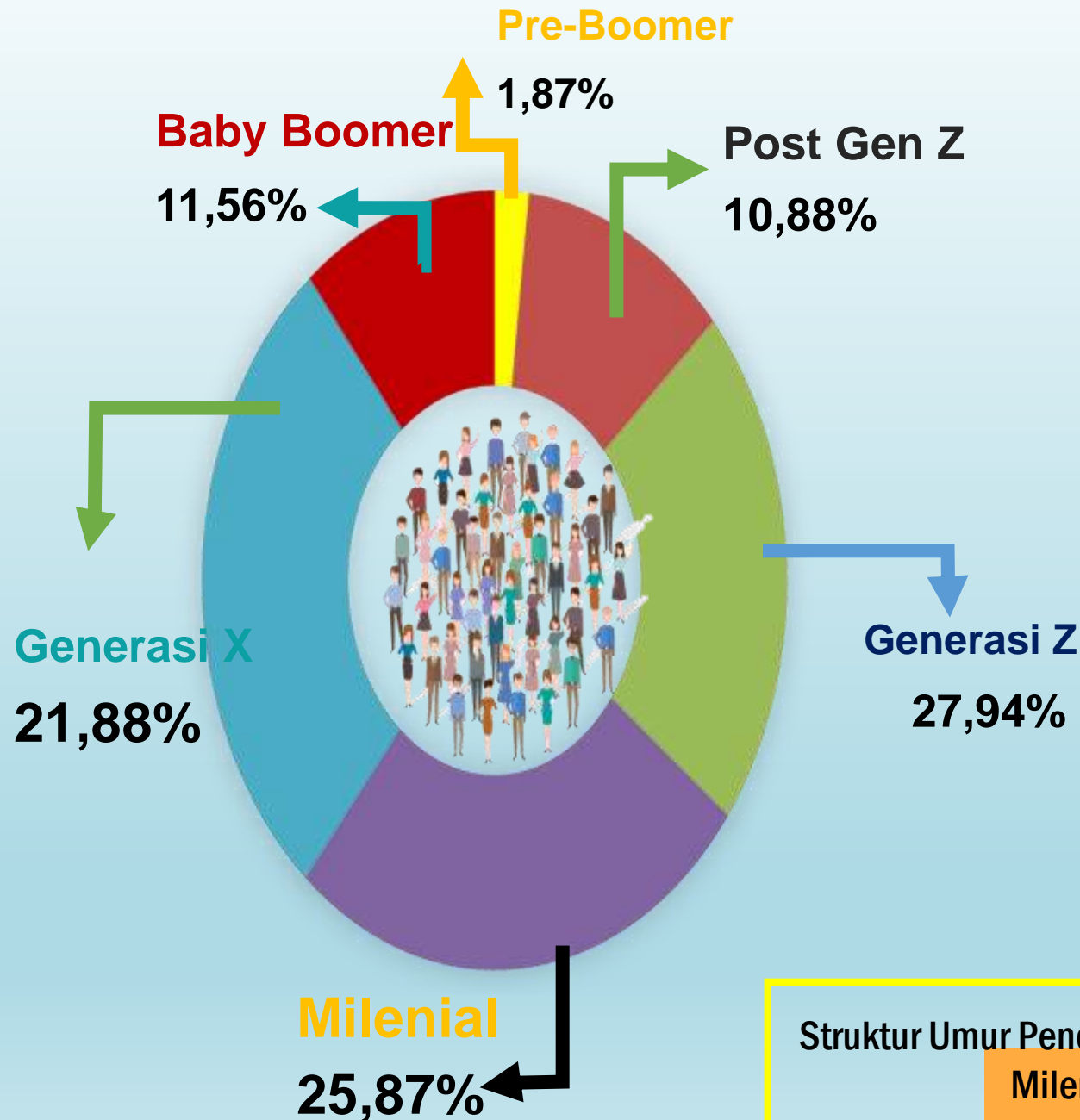
Pre-Boomer
1,87%
Baby Boomer
11,56%
Post Gen Z
10,88%
Generasi X
21,88%
Generasi Z
27,94%
Milenial
25,87%
Post Gen Z
Lahir tahun 2013
Perkiraan usia sekarang s.d 7 tahun
Generasi Z
Lahir tahun 1997-2012
Perkiraan usia sekarang 8-23 tahun
Milenial
Lahir tahun 1981-1996
Perkiraan usia sekarang 24-39 tahun
Generasi X
Lahir tahun 1963-1980
Perkiraan usia sekarang 40-55 tahun
Baby Boomer
Lahir tahun 1946-1964
Perkiraan usia sekarang 56-74 tahun
Pre-Boomer
Lahir sebelum tahun 1945
Perkiraan usia sekarang 75+ tahun
Struktur Umur Penduduk Indonesia didominasi oleh Milenial dan Generasi Z

Tabu...

"Anak-anak yang memiliki informasi mencukupi soal seksualitas justru terhindar dari perilaku berisiko ketimbang anak yang minim edukasi kesehatan reproduksi" ***African Health Science (2008)***
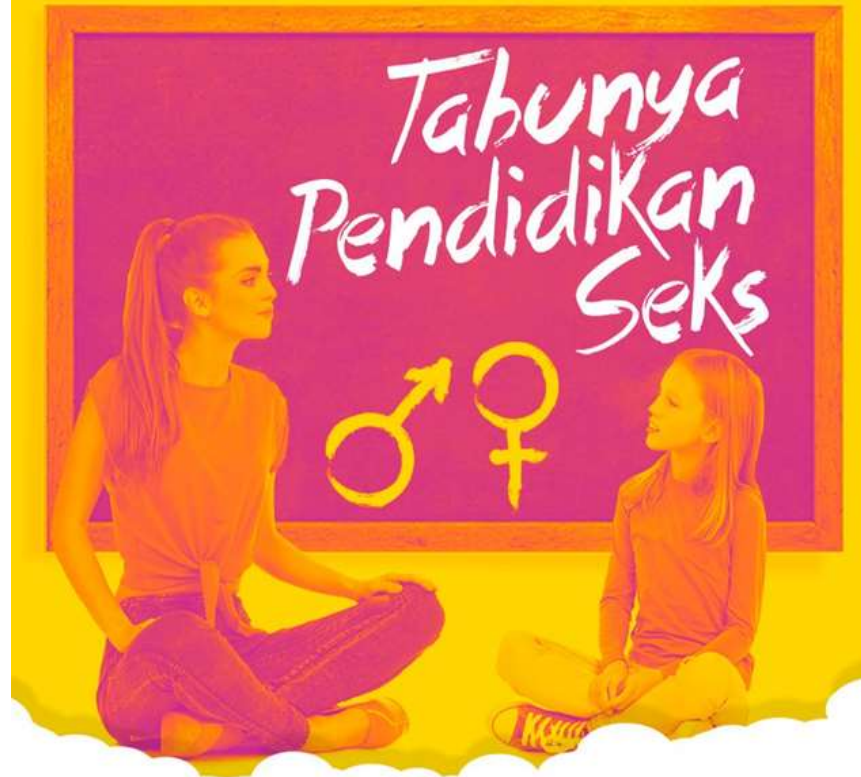
"Menyembunyikan Pendidikan Seks dari anak justru membuat mereka lebih rentan, karena anak dan remaja sedang berada dalam fase mencari dan memiliki rasa penasaran tinggi". ***Studi Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia (2017)***

Kenapa sangat penting bagi remaja untuk mengetahui tentang kesehatan reproduksi ????
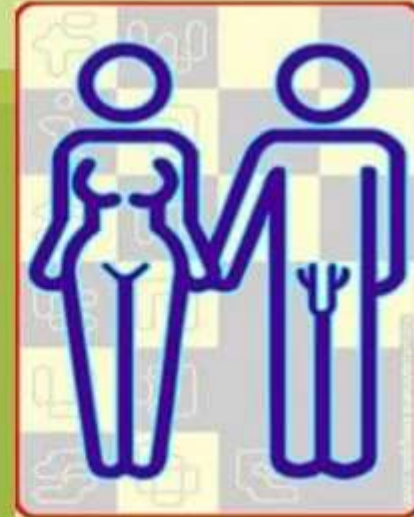
CARA UNGKAPAN KASIH SAYANG SAAT PACARAN

TIDAK MELAKUKAN APA-APA

TIDAK TAHU

MERABA/ MERANGSANG

PEGANGAN TANGAN

15.7%

6.2%

CIUMAN BIBIR

19.9%

81.4%

40.4%

BERPELUKAN
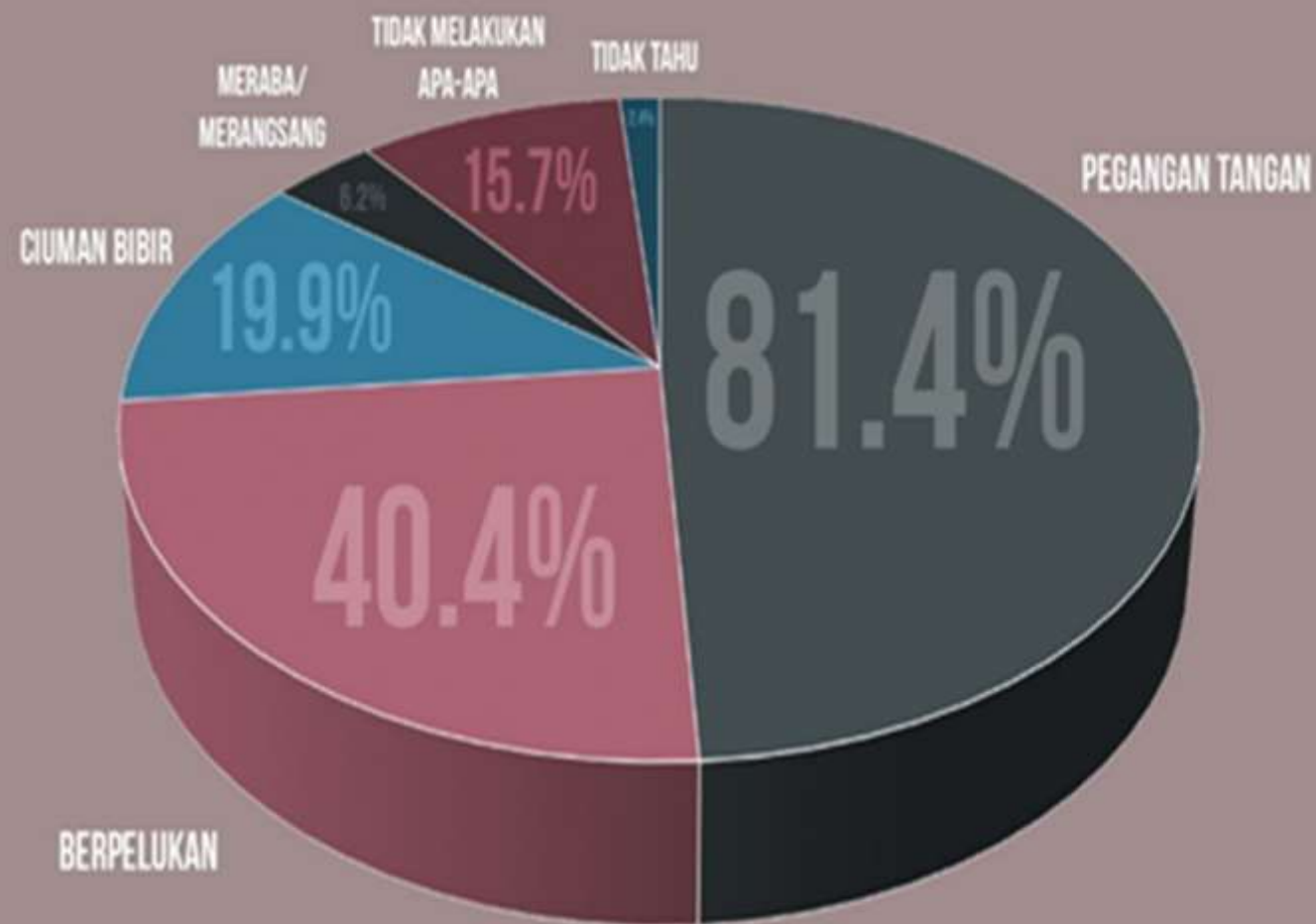
Sumber: Survey RPJMN, 2017

HUBUNGAN SEKSUAL

Umur pada saat melakukan hubungan seksual pertama kali pada remaja usia 15-24 tahun, SDKI 2017
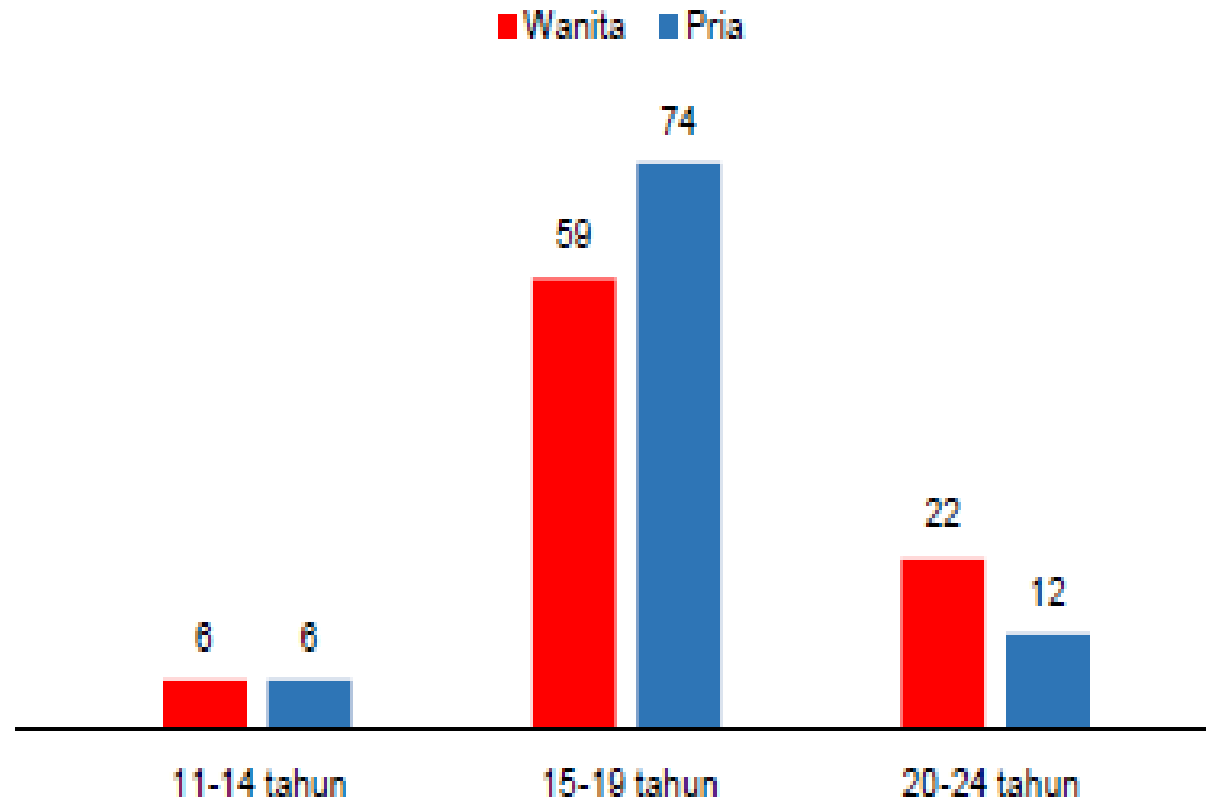
DATA KEHAMILAN REMAJA
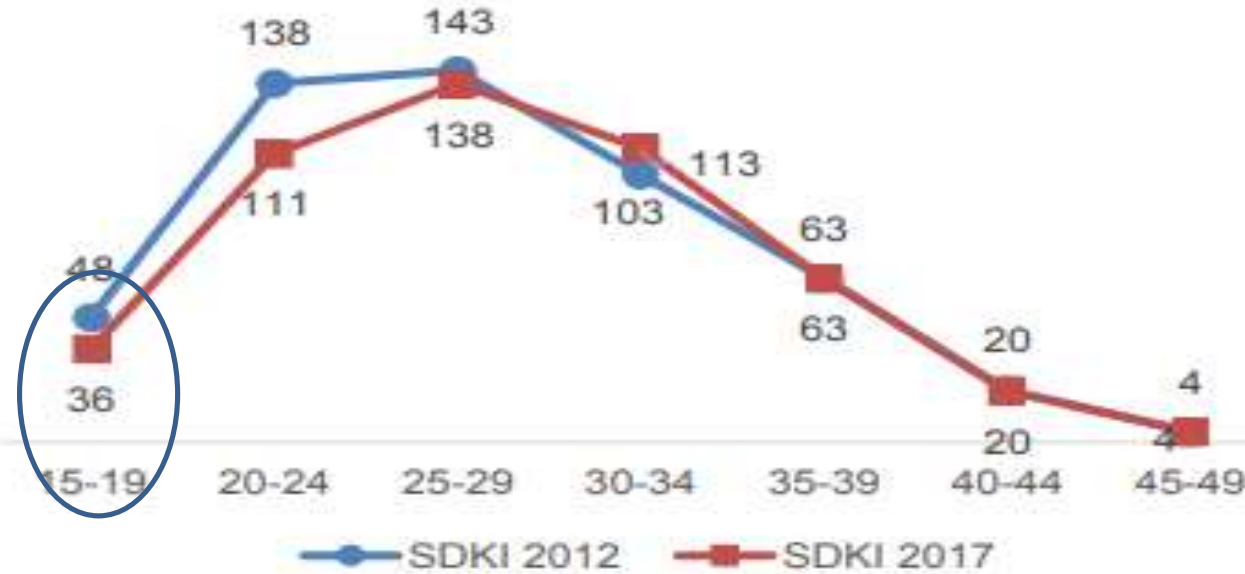
umur muda (ASFR 15-19) pada tahun 2017 yaitu 36 per 1000 wanita

- Target yang ditetapkan tahun 2024 yakni 18 kelahiran per 1000 wanita.

Target RENSTRA 2024:
ASFR 15-19 th = 18

Remaja Resiko Tinggi

Gangguan Mental emosional

Masa transisi (pubertas)

Remaja Terlantar

Jiwa Yang Rapuh (Rentan)
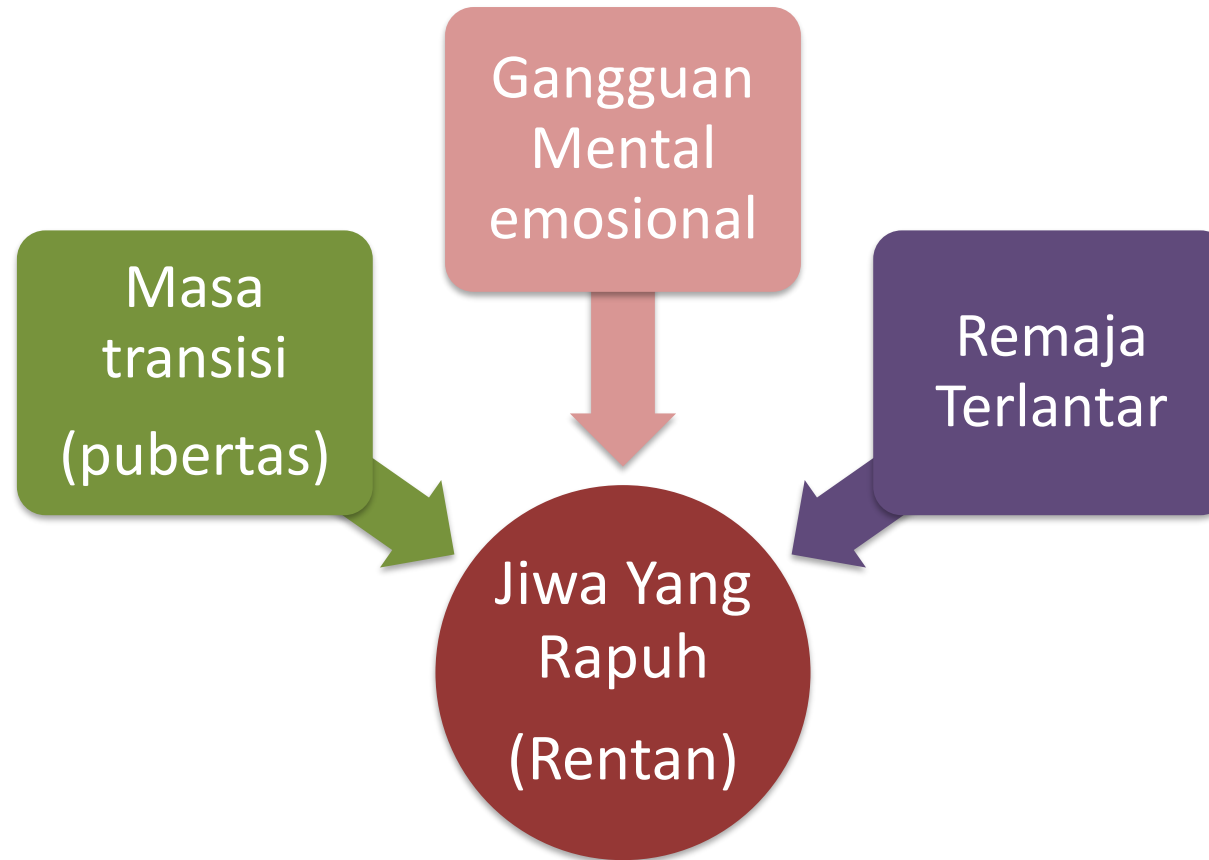
Ciri-ciri toxic people

1. Ghosting
(istilah pada seseorang yang secara tiba-tiba menghilang tanpa adanya komunikasi yang jelas)
2. Selalu mengkritik
3. Penghasut
4. Tidak bisa berempati

types of toxic people

THE NARCISSIST

only cares about themselves

lacks empathy

truly believes they are better than everyone around them

THE CONTROLLER

tries to control everything around them

needs to be in charge of every decision

makes you feel like you can't do anything right

THE DRAMA MAGNET

feeds off of gossip and drama

drama seems to "follow them" (they create it)

puts you in uncomfortable positions

THE ENERGY VAMPIRE

drains you of energy, overwhelms you

creates problems and feeds on the negativity

criticizes and bullies you

THE COMPULSIVE LIAR

tells white lies constantly

manipulates and gaslights you

master of guilt trips

THE GREEN EYED

cannot be happy for other people's good fortune

plays the victim

minimizes other people to feel better about themselves

Sadarkah Kita Berada Dalam Toxic Friendship?
Toxic Friendship adalah istilah untuk pertemanan yang tidak saling mendukung & lebih sering memberikan efek negatif
Segera Cari Teman Lain, Jika...
1. Tidak ada timbal balik karena selalu membicarakan dirinya sendiri
2. Merasa tidak nyaman saat bertemu
3. Pertemuan selalu menimbulkan stres & lelah karena situasi yang tidak baik
4. Biasanya dianggap teman ketika ada maunya
5. Ketika menceritakan masalah akan selalu dikritik
6. Merasa iri ketika kita lebih sukses atau berhasil
7. Menjerumuskan ke dalam hal yang buruk
YA
TIDAK
Bagaimana Menyikapinya?
Tanyakan pada diri sendiri "apakah hubungan pertemanan ini pantas dipertahankan?"
Perlahan menjaga jarak darinya
Mulai tentukan batasan waktu bertemu & berkomunikasi
Bergabunglah ke lingkaran pertemanan yang sehat
TAHUKAH KAMU?
Berdasarkan hasil studi CBS New York, pertemanan yang buruk dapat memicu tingginya kadar protein yang menyebabkan peradangan, bahkan diabetes, kanker, & penyakit jantung
22-02-2020

W

bkkbn

Toxic Relationship....

'Toxic relationship', apa itu?

Toxic relationship (lit. hubungan beracun) adalah kondisi dalam hubungan interpersonal yang lebih banyak memberikan dampak negatif buat kamu, baik dari segi fisik, emosional, dan mental.

Hubungan semacam ini jika terus dilanjutkan tanpa adanya upaya pembenahan dari masing-masing pihak sangat berbahaya loh untuk kondisi fisik dan mental seseorang, apa lagi jika *toxic relationship* ini terjadi pada seseorang yang sedang menjadi bucin, bisa-bisa mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang berada pada *toxic relationship*.

Bentuk-bentuk toxic relationship

Control Freak

Ditandai dengan pasanganmu yang selalu berusaha untuk mendominasi dan mengatur kehidupanmu di berbagai hal

The Crazy Competitor

Ditandai dengan pasanganmu yang selalu ingin lebih baik dari kamu, ibaratnya kamu itu adalah kompetitor atau saingan buat dia.

The Abuser

Ditandai dengan pasanganmumu yang agresif dan pernah melukai serta menyakitimu secara fisik.

Si-Pencari-Kesempurnaan

Ditandai dengan pasanganmu yang tidak pernah puas dengan apa yang ia dan kamu miliki. Gemar mengkritik dan selalu berfokus kepada kesempurnaan
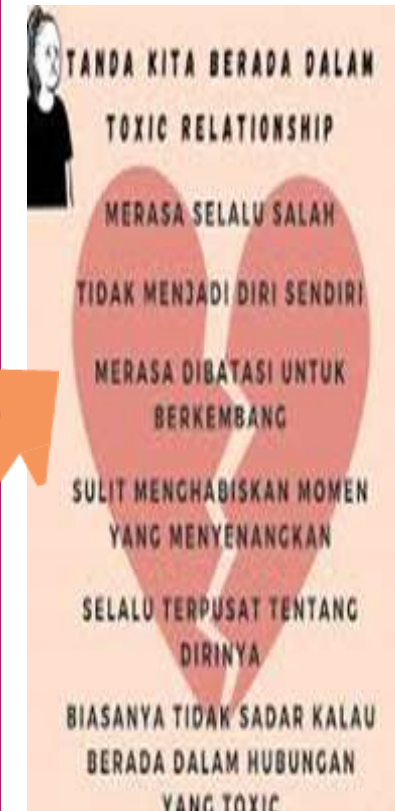
Indonesia Darurat Perceraian

Jumlah kasus perceraian di Indonesia 2011-2018

700Rb
600Rb
500Rb
400Rb

Jumlah kasus

2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018

Tahun

Pengajuan Putusan
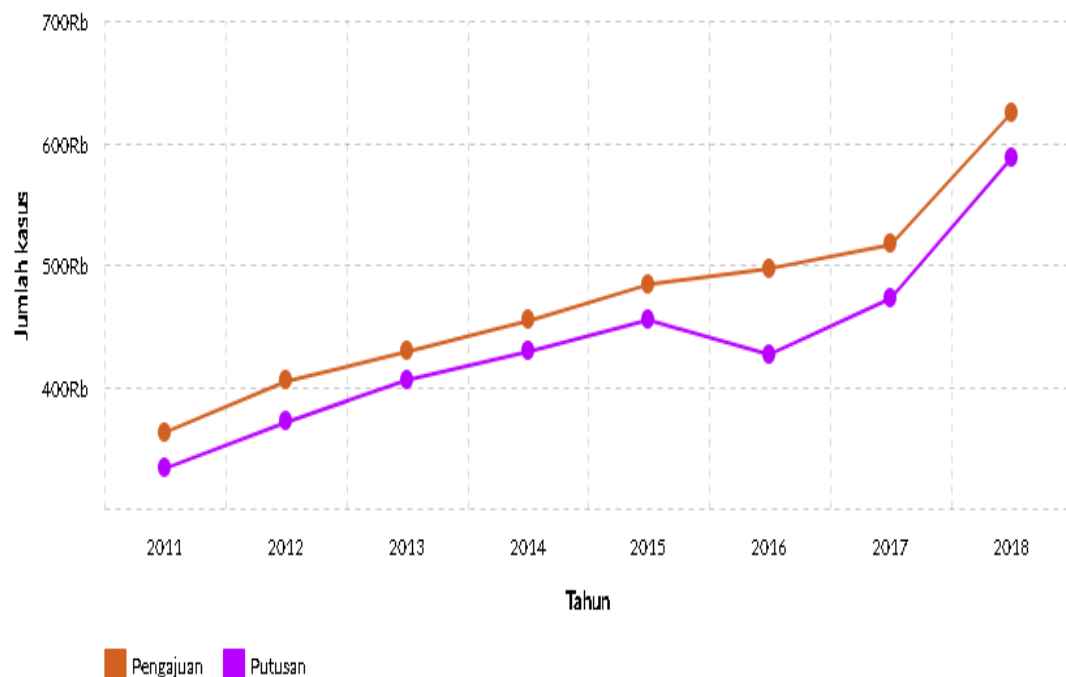
Sumber : Laporan Tahunan Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

lokadata
Oleh Beritagar.id

MENGAPA HARUS BERCERAI?

TIDAK HARMONIS	EKONOMI	CEMBURU
97.615 KASUS	74.559 KASUS	9.338 KASUS

TIDAK BERTANGGUNG JAWAB	PIHAK KETIGA
81.266 KASUS	25.310 KASUS

PENGAJU PERCERAIAN

PEREMPUAN (GUGAT CERAI) >> 70 %

Sumber: Badilag Mahkamah Agung

bkkbn
Terima kasih
BKKBN
Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma Jakarta Timur